



Pengaruh *Career Adaptability* dan *Parental Career-related Behaviors* terhadap Kesiapan Kerja terhadap Mahasiswa Manajemen Tingkat Akhir

Latifah Khalisyah Ichwan¹, Agung Wahyu Handaru², Christian Wiradendi Wolor³
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespodensi: latifahlisya26@gmail.com

Diterima: 20-06-2025 | Disetujui: 02-07-2025 | Diterbitkan: 05-07-2025

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of Career Adaptability and Parental Career-related Behaviors on Work Readiness among Final Year Management Students. This study involved 100 samples of management students from the State University of Jakarta and used a quantitative method with a questionnaire distribution. Data were analyzed using SPSS 27 software. The results of this study indicate that (1) Career Adaptability has a positive and significant effect on work readiness. (2) Parental Career-related Behaviors have a positive and significant effect on work readiness. (3) Career Adaptability and Parental Career-related Behaviors have a positive and significant simultaneous or combined effect on work readiness.

Keywords: *Career Adaptability, Parental Career-related Behaviors, Work Readiness.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari Career Adaptability dan Parental Career-related Behaviors terhadap Kesiapan Kerja terhadap Mahasiswa Manajemen Tingkat Akhir. Penelitian ini melibatkan 100 sampel mahasiswa manajemen Universitas Negeri Jakarta dan menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Career Adaptability berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. (2) Parental Career-related Behaviors berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. (3) Career Adaptability dan Parental Career-related Behaviors berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

Kata kunci: *Career Adaptability, Parental Career-related Behaviors, Kesiapan Kerja.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Latifah Khalisyah Ichwan, Agung Wahyu Handaru, & Christian Wiradendi Wolor. (2025). Pengaruh Career Adaptability dan Parental Career-related Behaviors terhadap Kesiapan Kerja terhadap Mahasiswa Manajemen Tingkat Akhir. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 608-622. <https://doi.org/10.63822/p31d6e28>

PENDAHULUAN

Kesiapan kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi transisi dari dunia pendidikan ke dunia profesional, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir. Kesiapan kerja mencakup kemampuan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja, termasuk keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan pertama mereka (Koen et al., 2012). Kesiapan kerja menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi, karena berhubungan langsung dengan kesiapan mahasiswa untuk beradaptasi dengan tuntutan pasar kerja yang terus berkembang.

Kesiapan kerja mahasiswa di Indonesia menunjukkan hasil yang beragam. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al. (2020) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih merasa kurang siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. Kurangnya keterampilan praktis, serta kurangnya pengalaman dalam dunia kerja, menjadi dua faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kesiapan kerja mahasiswa. Di sisi lain, penelitian lain menunjukkan bahwa kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam beradaptasi terhadap lingkungan profesional yang sering kali berbeda dengan dunia akademis (Ng & Feldman, 2012). Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki keterampilan adaptasi yang baik cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Kesiapan kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan individu untuk memasuki pasar kerja dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan industri. Di Indonesia, kesiapan kerja menjadi perhatian utama, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan memasuki dunia kerja.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah skill mismatch, yaitu ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri. Menurut Anwar Sanusi, Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan, digitalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap jenis pekerjaan dan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja. Indonesia masih menghadapi tantangan dalam tingkat kesiapan kerja yang rendah akibat adanya skill mismatch. Diperlukan upaya untuk mengisi kesenjangan antara permintaan keterampilan dengan peningkatan jumlah pekerjaan baru.

Selain itu, kesiapan kerja individu berkaitan erat dengan sifat dan atribut pribadi, keterampilan, dan pengalaman yang memungkinkan seseorang untuk mempertahankan suatu pekerjaan serta sukses dalam dunia kerja. Beberapa kategori kompetensi yang harus dimiliki lulusan mencakup *technical skills* (keterampilan teknis) dan *soft skills* (keterampilan nonteknis) yang memungkinkan individu berinteraksi secara efektif dalam lingkungan kerja.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya tingkat pengangguran di Indonesia adalah dominasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam struktur ekonomi nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019 terdapat sekitar 65,4 juta UMKM di Indonesia yang menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja (Kemenkeu, 2019). Namun, sebagian besar UMKM cenderung mempekerjakan tenaga kerja dengan keterampilan menengah ke bawah, sehingga tidak mampu menyerap lulusan perguruan tinggi yang jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya.

Pada tahun 2022, Indonesia menghasilkan sekitar 1,84 juta lulusan sarjana, sarjana terapan, dan vokasi (Republika, 2022). Di sisi lain, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Agustus 2023, terdapat 452.713 lulusan S1, S2, dan S3 yang tidak bekerja (Kompas, 2024). Kesenjangan

antara jumlah lulusan perguruan tinggi dan kemampuan pasar kerja dalam menyerap mereka menyebabkan persaingan yang semakin ketat di antara para lulusan.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti dan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa agar mereka memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan pengalaman praktis, seperti program magang, pelatihan keterampilan, dan proyek kolaboratif dengan industri (Jackson, 2015).

Tingginya angka pengangguran pada lulusan perguruan tinggi menunjukkan adanya sejumlah faktor yang menjadi penghambat utama dalam memasuki dunia kerja. Salah satu faktor yang sering menjadi sorotan adalah ketidaksesuaian keterampilan (*skill gap*) antara kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dengan kebutuhan industri. Perubahan teknologi dan dinamika dunia kerja yang cepat seringkali tidak diimbangi dengan kurikulum pendidikan tinggi yang relevan, sehingga lulusan kurang memiliki keterampilan teknis dan adaptif yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Penelitian oleh Hafiza et al. (2020) menemukan bahwa terdapat kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja dengan yang dibutuhkan oleh industri pengolahan di Kota Payakumbuh, khususnya dalam bidang pemasaran dan inovasi produk makanan.

Selain itu, kurangnya kesiapan kerja juga menjadi salah satu penyebab utama. Kesiapan kerja tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga melibatkan kemampuan adaptasi seperti *career adaptability*. Penelitian oleh Putri et al. (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *career adaptability* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir, di mana *career adaptability* berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang dinamis.

Mahasiswa yang tidak memiliki *career adaptability* yang baik cenderung kesulitan menghadapi tantangan dan perubahan di dunia kerja, termasuk dalam membuat keputusan karier yang tepat dan merespons hambatan secara efektif. Rendahnya *career adaptability* dapat membuat lulusan kurang percaya diri dalam mencari pekerjaan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang terus berubah.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah minimnya dukungan strategis dari keluarga dalam pengambilan keputusan karier. Keluarga, khususnya orang tua, memainkan peran penting dalam membimbing anak-anak mereka dalam menentukan arah karier. Namun, jika dukungan tersebut bersifat terlalu mendominasi atau justru kurang memberikan arahan yang memadai, mahasiswa dapat kehilangan kemandirian dalam merencanakan jalur karier mereka. Hal ini berpotensi mempengaruhi kesiapan mereka untuk masuk ke dunia kerja.

Dunia kerja saat ini terus mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan era globalisasi dan kemajuan teknologi. Perubahan ini memunculkan tantangan baru bagi calon tenaga kerja, termasuk lulusan perguruan tinggi. Dalam konteks ini, kesiapan kerja (*work readiness*) menjadi salah satu kunci untuk memastikan lulusan dapat bersaing dan beradaptasi di pasar kerja yang kompetitif. Sayangnya, data menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih cukup tinggi, yang mengindikasikan adanya masalah dalam transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja.

Kesiapan kerja tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis atau akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan sosial. Salah satu faktor penting adalah *career adaptability*, yaitu kemampuan individu untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam

perjalanan kariernya. Career adaptability mencakup beberapa dimensi, seperti keprihatinan terhadap masa depan

kariier, kontrol terhadap keputusan kariier, rasa ingin tahu terhadap peluang baru, dan keyakinan untuk mengatasi hambatan. Lulusan yang memiliki tingkat *career adaptability* yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi dinamika dunia kerja karena mampu merencanakan kariier secara matang, mengambil keputusan yang tepat, dan beradaptasi dengan situasi yang berubah.

Di sisi lain, keluarga, khususnya orang tua, memainkan peran penting dalam pembentukan kesiapan kerja mahasiswa. Perilaku orang tua yang terkait dengan kariier (*parental career-related behaviors*) mencakup berbagai bentuk interaksi yang memengaruhi keputusan dan perkembangan kariier anak, seperti memberikan dukungan emosional, informasi kariier, hingga arahan yang membantu anak menentukan jalur kariier. Dukungan positif dari orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian oleh Wibowo (2022) menemukan bahwa perilaku orang tua yang mendukung berpengaruh positif terhadap kematangan karir remaja, sementara perilaku yang mengganggu atau kurang terlibat berpengaruh negatif terhadap kematangan karir. Namun, jika orang tua terlalu mendominasi atau kurang memberikan dukungan strategis, mahasiswa dapat kehilangan kemandirian dalam menentukan jalur kariier mereka.

Hubungan antara *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir menarik untuk diteliti lebih lanjut. Mahasiswa tingkat akhir berada pada fase kritis dalam kehidupan mereka, di mana mereka harus segera bertransisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Pada fase ini, kesiapan kerja menjadi aspek penting yang dapat menentukan keberhasilan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk merancang strategi yang mendukung kesiapan kerja mahasiswa, baik melalui program pengembangan kariier yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi maupun melalui pendekatan yang melibatkan peran keluarga secara lebih efektif.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini akan dimulai pada Januari 2025 dengan melakukan distribusi kuesioner secara bertahap kepada perwakilan mahasiswa Tingkat akhir Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan *career adaptability* dan *parental career-related behavior* terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi ditunjukkan pada seluruh mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 1 Pembagian Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	20
2020	30
2021	50
Total	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Peneliti memakai teknik *Nonprobability*, yaitu pengambilan sampel tidak memberikan peluang yang sama terhadap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel atau sederhananya sampel yang digunakan tidak diambil secara acak. Jadi untuk sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang.

Teknik Analisis Data

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel (Y), maka dalam penelitian kali ini yaitu antara Career adaptability (X1), Parental career-related behaviors (X2), dan Kesiapan Kerja (Y).

Penelitian ini menggunakan rumus uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat dalam hal ini Kesiapan Kerja Mahasiswa

a = Konstanta

b1 b2 = Koefinsien regresi

X1 = Variabel bebas 1 (*Career Adaptability*)

X2 = Variabel bebas 2 (*Parental Career-related Behaviors*)

Uji F

(Ghozali dalam Zuhada Hsb et al., 2023:8) Uji statistik F digunakan dalam penelitian guna mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah seluruh variabel independen yaitu Career Adaptability dan Parental Career-related Behaviors mempengaruhi variabel satu dependen yaitu kesiapan kerja mahasiswa secara bebas dengan membandingkan antara nilai *Fhitung* dengan nilai *Ftabel* atau dengan uji signifikansi *hitung tabel* (Ghozali, 2018:98). Kriteria dari pengujian ini dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,05$, artinya jika H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel bebas tersebut tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.
- 2) H_0 ditolak jika nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas tersebut terdapat pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.

Uji T

Menurut (Ghozali dalam Zuhada Hsb et al., 2023:8) uji t digunakan dalam penelitian guna menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Maka uji T ini digunakan dalam pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas (Career Adaptability X1 dan Parental Career-related Behaviors X2) di dalam penelitian ini terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Mahasiswa) secara individu atau parsial. Adapun kriteria uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- 1) Bila $P\text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan.
- 2) Bila $P\text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Batubara & Insan, 2022:6) koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini tujuannya ialah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Dalam hal ini, skala nilai koefisien determinasi berada diantara nilai 0 – 1. nilai koefisien yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Sedangkan apabila nilai koefisien semakin besar atau akan mendekati satu itu menunjukkan hasil yang semakin baik dari kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Berikut merupakan kriteria uji koefisien:

- 1) Ketika nilai R^2 mendekati nilai 1 dan jauh dari 0, maka dapat disimpulkan variabel independen secara kolektif memberikan penjelasan yang baik terhadap variabel dependen, dengan kata lain menandakan efektivitas model regresi yang cukup tinggi.
- 2) Sebaliknya, ketika nilai R^2 menjauh dari 1 dan mendekati 0, maka variabel independen secara kolektif kurang memberikan penjelasan yang memadai terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear
Coefficients^a**

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.399	2.451		4.650	0.001
	<i>Career Adaptability</i>	0.379	.078	0.434	4.865	0.001
	<i>Parental Career-related Behaviors</i>	0.182	.079	0.205	2.301	0.024

Dari tabel diatas, didapat nilai konstanta dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11.399 + 0,379X_1 + 0,182X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai konstanta yang didapat senilai 11.399 nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dalam hal ini *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* atau $X=0$, maka kesiapan kerja memiliki nilai sebesar 11.399. Nilai koefisien regresi pada variabel *career adaptability* sebesar 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa, jika *career adaptability* (X_1) ditingkatkan dengan asumsi sebesar satu satuan dengan asumsi nilai dari variabel lain tetap, maka variabel kesiapan kerja (Y) akan terjadi peningkatan sebesar 0,379 dan variabel *career adaptability* akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Nilai koefisien regresi pada variabel *parental career-related behaviors* sebesar 0,182, maka nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel *parental career-related behaviors* (X_2) ditingkatkan dengan asumsi sebesar satu satuan dengan asumsi nilai variabel lain tetap, maka variabel kesiapan kerja (Y) akan terjadi peningkatan sebesar 0,182 dan variabel *parental career-related behaviors* akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T atau Parsial dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial (individu) dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2018). Maka uji T ini digunakan dalam pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas (*Career Adaptability* X_1 dan *Parental Career-related* X_2) di dalam penelitian ini terhadap variabel terikat (kesiapan kerja) secara individu atau parsial. Adapun syarat untuk uji t sebagai berikut: (Ghozali, 2018)

1. Bila $P \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan.
2. Bila $P \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan.

Tabel 3 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized	t	Sig.
				Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.399	2.451		4.650	0.001
	<i>career adaptability</i>	.379	.078	0.434	4.865	0.001
	<i>parental career-related behaviors</i>	.182	.079	0.205	2.301	0.024

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil sebagai berikut:

1. Nilai Signifikansi (Sig) variabel *career adaptability* (X1) adalah sebesar 0.001, dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel *career adaptability* (X1) terhadap kesiapan kerja (Y)
2. Nilai Signifikansi (Sig) variabel *parental career-related behaviors* (X2) adalah sebesar 0.024 dikarenakan nilai $0.024 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel di *parental career-related behaviors* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y)

Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2018). Cara pengujian F adalah dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} atau dengan uji signifikasi. Uji F sendiri memiliki kriteria sebagai berikut: (Ghozali, 2018)

1. H_0 diterima jika nilai signifikansi $p-value > 0,05$, artinya jika H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel bebas tersebut tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.
2. H_0 ditolak jika nilai signifikansi $p-value < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas tersebut terdapat pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	230.541	2	115.271	18.267	.001 ^b
Residual	612.099	97	6.310		
Total	842.640	99			

Pengaruh Career Adaptability dan Parental Career-related Behaviors terhadap Kesiapan Kerja terhadap Mahasiswa Manajemen Tingkat Akhir

(Khalisah I, et al.)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0.001. Karena nilai Sig. $0.001 < 0.05$, maka hipotesis diterima, atau dengan kata lain *career adaptability* (X1) dan *parental career-related behaviors* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (X2).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dengan satu, nilai koefisien yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Sedangkan apabila nilai koefisien semakin besar atau akan mendekati satu itu menunjukkan hasil yang semakin baik dari kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0.523 ^a	0.274	0.259	2.512

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat ditarik kesimpulan R Square (R²) memiliki nilai sebesar 0.2741. Hal ini berarti variabel *career adaptability* (X1) dan *parental career-related behaviors* (X2) memiliki kemampuan sebesar 27,4% dalam mempengaruhi kesiapan kerja (Y), sedangkan sisanya sebesar 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja

Career adaptability atau adaptabilitas karier adalah konsep yang mengacu pada kemampuan individu untuk menghadapi perubahan, tantangan, dan tuntutan yang muncul dalam perjalanan karier mereka (Savickas, 2013). Career adaptability sangat penting dalam era modern yang ditandai dengan perubahan cepat di dunia kerja akibat globalisasi dan perkembangan teknologi. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS) tertinggi didapatkan oleh item pertanyaan X1.2 . (Saya memiliki rencana karir yang jelas dan realistis untuk mencapai tujuan saya) sebesar 23% dan rata-rata untuk jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) tertinggi pada item X1.3 (Saya mendiskusikan pilihan karir dengan orang-orang yang berpengalaman) sebesar 92%.

Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat beberapa mahasiswa manajemen UNJ yang belum memiliki rencana karir yang jelas dalam mencapai tujuan hidup. Namun, terdapat juga mahasiswa manajemen UNJ yang sudah mendiskusikan terkait pilihan karir mereka dengan orang-orang yang memiliki pengalaman. Tanpa rencana karier yang jelas, mahasiswa akan kesulitan dalam mencapai tujuan profesionalnya dan ini akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Namun, dengan hasil

penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang sudah mendiskusikan pilihan karirnya dengan orang yang berpengalaman pada bidangnya dan ini akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *career adaptability* dengan kesiapan kerja. Hasil ini didapat setelah melihat hasil *P-Value* yang mempunyai nilai sebesar 0,001. Hasil ini telah memenuhi syarat uji t yaitu jika *P-Value* < 0,05, maka hasil tersebut menyatakan bahwa variabel *career adaptability* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lakshmi & Elmartha, 2022) yang menyatakan bahwa *Career Adaptability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Parental Career-related Behaviors Terhadap Kesiapan Kerja

Parental career-related behaviors atau perilaku karier orang tua adalah serangkaian tindakan, sikap, dan dukungan yang diberikan orang tua kepada anak mereka untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan karier dan persiapan menuju dunia kerja (Keller & Whiston, 2008). Perilaku karier orang tua (*parental career-related behaviors*) berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja anak. Dukungan yang konstruktif, seperti memberikan bimbingan, motivasi, dan kesempatan untuk mengeksplorasi minat karier, membantu anak mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan fondasi yang kuat dari keluarga, anak lebih siap menghadapi tantangan profesional, beradaptasi dengan perubahan, dan bersaing dalam pasar kerja yang dinamis. Berdasarkan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata jawaban sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS) tertinggi didapatkan oleh indikator X2.2 (Orang tua saya membantu saya memahami kelebihan dan kekurangan dari pilihan karir yang saya pertimbangkan) sebesar 21% dan rata-rata jawaban dengan jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) tertinggi pada item X2.3 (saya menerima dorongan yang positif dari keluarga untuk mencapai tujuan karir saya) sebesar 94%. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat beberapa mahasiswa Manajemen UNJ yang kurang berkomunikasi dengan orang tua sehingga orang tua kurang paham terhadap kelebihan maupun kekurangan anaknya. Tetapi, terdapat beberapa mahasiswa Manajemen UNJ yang banyak menerima dorongan yang positif dari keluarga dalam mencapai tujuan karirnya. Berdasarkan hal tersebut, dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap karir anaknya yang dimana hal itu sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *parental career-related behaviors* terhadap kesiapan kerja. Hasil ini didapat setelah melihat hasil *P-Value* yang mempunyai nilai sebesar 0,024. Hasil ini telah memenuhi syarat uji t yaitu jika *P-Value* < 0,05, maka hasil tersebut menyatakan bahwa variabel *parental career-related behaviors* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohman, Marji, Sudjimat, & Sugandi, 2022); (Wibowo, 2022) yang menyatakan bahwa *Parental Career-related Behaviors* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Career Adaptability dan Parental Career-related Behaviors Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* terhadap kesiapan kerja. Untuk *career adaptability* terhadap kesiapan kerja ditunjukkan dengan adanya diskusi terkait pilihan karir dengan orang-orang yang berpengalaman, hal ini berdampak terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa dan begitupun sebaliknya jika mahasiswa belum memiliki rencana karir yang jelas, hal ini juga akan berdampak terhadap penurunan kesiapan kerja mahasiswa. Untuk *parental career-related behaviors* terhadap kesiapan kerja ditunjukkan dengan dukungan dari orang tua atau keluarga terhadap anaknya yang akan berpengaruh terhadap kesiapan kerjanya.

Berdasarkan hasil dari uji R-Square menunjukkan bahwa *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* mampu menjelaskan kesiapan kerja sebesar 27,4% sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk kedalam konstruk variabel pada penelitian ini. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa hubungan *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* terhadap kesiapan kerja memiliki hubungan satu sama lain.

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil dari uji F tersebut telah memenuhi syarat dari kriteria uji F yaitu memiliki nilai $P\text{-Value} = 0,001 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel *career adaptability* dan *parental career-related behaviors* terhadap kesiapan kerja secara simultan atau bersama-sama. Sampai saat ini, belum ditemukan penelitian terdahulu yang secara simultan mengkaji pengaruh *Career Adaptability* dan *Parental Career-related Behaviors* terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur akademik, khususnya untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan pada bab sebelumnya dengan total keseluruhan responden sebanyak 100 dan proses pengolahan data menggunakan spss 27, maka rumusan masalah yang telah disusun dapat terjawab sebagai berikut:

1. *Career Adaptability* sebagai variabel independen pertama dinyatakan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Hubungan antara *career adaptability* dan kesiapan kerja bersifat positif, yaitu semakin tinggi *career adaptability*-nya, semakin tinggi juga kesiapan kerja. Hal ini karena mahasiswa yang adaptif terhadap karir akan lebih mampu dalam menyesuaikan diri dengan perubahan, serta memiliki strategi yang baik dalam memasuki dunia kerja.
2. *Parental Career-related Behaviors* sebagai variabel independen kedua dinyatakan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Peran orang tua sangat penting yaitu sebagai figur yang dapat memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam proses pengambilan keputusan karier anak mereka. Oleh karena itu, *Parental career-related behavior* memiliki hubungan positif dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dan dukungan yang tepat dari orang tua cenderung lebih siap dalam menghadapi transisi dari dunia akademik ke dunia kerja.

3. Variabel *career adaptability* dan *Parental Career-related Behaviors* dinyatakan berpengaruh dan signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel kesiapan kerja.

SARAN DAN IMPLIKASI

Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa implikasi teoritis yang memperkuat hasil penelitian berdasarkan penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Career Adaptability* sebagai variabel independen pertama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Lakshmi & Elmartha, 2022) yang dimana pada penelitian tersebut menyatakan semakin baik *Career Adaptability* mahasiswa maka semakin baik juga kesiapan kerja mahasiswa tersebut.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Parental Career-related* sebagai variabel independen kedua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Wibowo, 2022) pada penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin baik *Parental Career-related* mahasiswa maka semakin meningkatnya juga kesiapan kerja mahasiswa tersebut.

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa implikasi praktis yang dapat dikembangkan oleh Universitas Negeri Jakarta ataupun mahasiswa tingkat akhir, yaitu:

1. Pada variabel *career adaptability*, rata-rata untuk jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) tertinggi terdapat pada item X1.3 (Saya mendiskusikan pilihan karir dengan orang-orang yang berpengalaman) sebesar 92%. Hal ini menandakan bahwa beberapa mahasiswa sudah paham terkait pentingnya berdiskusi dengan orang yang memiliki pengalaman dalam menentukan pilihan karirnya.
2. Pada variabel *Parental Career-related Behaviors*, rata-rata jawaban responden dengan jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) tertinggi pada item X2.3 (saya menerima dorongan yang positif dari keluarga untuk mencapai tujuan karir saya) sebesar 94%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa manajemen UNJ sudah mendapat dukungan yang positif dari keluarga terkait pencapaian tujuan karirnya.
3. Pada variabel kesiapan kerja, rata-rata jawaban responden dengan jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) tertinggi terdapat pada item Y7 (saya dapat bekerja dengan efisien meskipun ada tenggat waktu yang ketat) sebesar 97%. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa manajemen UNJ dapat bekerja dengan efisien dengan tenggat waktu yang ketat.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan dan digunakan sebagai berikut:

1. Dalam upaya memperkuat variabel *career adaptability* sebagai variabel independen pertama yang digunakan oleh peneliti, berdasarkan dari hasil penelitian bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memiliki rencana karir yang jelas. Hal ini akan berakibat terhadap penurunan kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Sebaiknya para mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja harus memiliki rencana karir yang terstruktur, dapat dimulai dengan kenali minat dan keterampilan diri, membangun jaringan dan relasi, riset terkait keterampilan yang banyak dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja.
2. Dalam upaya memperkuat variabel *parental career-related behaviors* sebagai variabel independen kedua yang digunakan oleh peneliti, berdasarkan hasil penelitian bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa manajemen UNJ yang kurang komunikasi atau tidak terbuka kepada orang tuanya. Hal ini membuat para mahasiswa kurang mengenali diri mereka terkait kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada diri masing-masing. Oleh karena itu, para mahasiswa harus lebih terbuka atau membangun terhadap orang tua ataupun keluarga agar
3. Dalam upaya memperkuat variabel kesiapan kerja sebagai variabel dependen yang digunakan oleh peneliti, berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa mahasiswa manajemen Universitas Negeri Jakarta yang kurang kesadaran pentingnya mengikuti pelatihan. Hal ini membuat para mahasiswa menjadi kurang terampil dalam hal keterampilan praktis. Sebagian besar mahasiswa hanya memiliki pengetahuan teori tanpa keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Ini bisa membuat mereka kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan di dunia kerja. Oleh karena itu, para mahasiswa harus meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya mengikuti pelatihan agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang di alami selama melakukan penelitian, keterbatasan ini terdiri dari sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa manajemen Universitas Negeri Jakarta sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk mahasiswa lain. Jumlah sampel juga dapat mempengaruhi hasil penelitian tersebut.
2. Keterbatasan akses ke sumber data tertentu yang membuat batasan referensi dan data pendukung yang dapat digunakan sebagai penguat temuan atau penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data untuk penelitian ini terbatas. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan metode pengumpulan data seperti dilakukannya wawancara terhadap pihak-pihak yang berhubungan guna membuat penelitian menjadi lebih valid.
4. Judul penelitian tergolong baru sehingga sulit untuk mencari referensi atau penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penelitian ini.

Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh yang relatif kecil, sehingga peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan pengujian ulang dengan variabel yang sama tetapi menggunakan objek penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, atau dengan menambahkan variabel

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Zhafirah. (2024). Pentingnya Career Adaptability dalam Mengurangi Career Anxiety pada Mahasiswa Tingkat Akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN Jakarta Repository. Retrieved from https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79535?mode=full&utm_source=chatgpt.com
- Alwiyah Maulidiyah. (2017). Peran Parental Career-Related Behaviors terhadap Career Adaptability pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Indonesia. UI Library. Retrieved from https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456800&lokasi=lokal&utm_source=chatgpt.com
- Arva, A. M., & Setyono, S. A. (2024). Pengaruh Parental Support Terhadap Career Adaptability Dengan Career Exploration Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Karir Indonesia*. Retrieved from <https://jurnalkaririndonesia.com>
- Auliya, A. Z., & Qodariah, S. (2024). Pengaruh Social Support terhadap Career Adaptability pada Mahasiswa Akhir di Kota Bandung. *Bandung Conference Series Psychology Science*, 2(1), 78–89.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan. Diakses dari <https://www.bps.go.id>.
- Desi Ariyani. (2020). Pengaruh Career Adaptability terhadap Career Anxiety yang Dimediasi oleh Perceived Control pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. *Eprints UMM*. Retrieved from https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/7741/1/TEISIS.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Dietrich, J., & Salmela-Aro, K. (2013). Parental involvement and adolescents' educational and career development in times of uncertainty. *Developmental Psychology*, 49(4), 727–738. <https://doi.org/10.1037/a0028113>
- Firizki Annisa Putri, Nur Fachmi Budi Setyawan, & Mamang Efendy. (2024). Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Manajemen Universitas Mercubuana Yogyakarta. *J-Innovative*. Retrieved from https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/8433?utm_source=chatgpt.com
- Gunawan, A., & Suherman, E. (2021). Peran dukungan orang tua dalam kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 87-95.
- Handayani, S., & Kurniawati, F. (2023). Peran Dukungan Sosial terhadap Adaptabilitas Karier Mahasiswa: Studi Literatur Sistematis. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 9(1), 45–60.

- Hartanto, N. S. A., & Salim, R. M. A. (2021). Parental Support on College Students' Career Adaptability: The Role of Proactive Personality as Mediator. *Jurnal Pendidikan dan Karir*. Retrieved from <https://journalpendidikankarir.com>
- Heni Trisna Martiani, Edy Purwanto, & Heru Mugiarsa. (2023). Pengaruh Parental Career-Related Behaviors terhadap Career Anxiety dan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA di Universitas Negeri Semarang. *UNNES Journal*. Retrieved from https://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/view/73310?utm_source=chatgpt.com
- Indonesia Career Center Network (ICCN). (2022). *Survei Kesiapan Kerja Lulusan Indonesia*. Jakarta: ICCN.
- Kurniawan, M. U. (2020). Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*. Retrieved from <https://jurnalpengembanganpendidikan.com>
- Maulidiyah, A. (2017). Peran Parental Career-related Behaviors terhadap Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Retrieved from <https://jurnalisosialpendidikan.com>
- Panggabean, M. S., & Suryadi, R. (2023). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(2), 123–134.
- Putri, F. A., Setyawan, N. F. B., & Efendy, M. (2024). Hubungan Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Karir*. Retrieved from <https://jurnalmanajemenkarir.com>
- Riyana, A. H. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua pada Adaptabilitas Karier dengan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier dan Eksplorasi Karier sebagai Mediator. *Jurnal Karir dan Pekerjaan*. Retrieved from <https://jurnalkarirdanpekerjaan.com>
- Sari, K. E. A., Arya, L., & Syanti, W. R. (2022). Benarkah Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Penting? Studi Adaptabilitas Karir pada Fresh Graduate Universitas Hang Tuah Surabaya. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3), 210–225.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661-673. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wang, S., Mei, M., Xie, Y., & Yang, F. (2021). Proactive Personality as a Predictor of Career Adaptability and Career Growth Potential: A View from Conservation of Resources Theory. *Journal of Vocational Behavior*, 126, 103543. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103543>
- World Economic Forum (WEF). (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Diakses dari <https://www.weforum.org>.
- Yuniar, D. K., et al. (2020). Hubungan career adaptability dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 54-65.
- Zhafirah, A. (2024). Pengaruh Career Adaptability dan Parental Career-related Behaviors terhadap Career Anxiety pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi dan Karir*. Retrieved from <https://jurnalpsikologidankarir.com>